

## **Pelatihan Manajemen Koperasi dan Kelembagaan Koperasi bagi Pengawas Koperasi di Kota Cimahi Propinsi Jawa Barat**

**Lely Savitri Dewi**

Universitas Koperasi Indonesia

[lelysavitri@ikopin.ac.id](mailto:lelysavitri@ikopin.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengurus khususnya para pengawas koperasi dalam penerapan fungsi manajemen dan perkoperasian, Dinas Koperasi Kota Cimahi secara konsisten melaksanakan berbagai bimbingan teknis dan pelatihan. salah satu bentuk kerja sama tersebut yaitu dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IKOPIN University melalui aktivitas bimbingan teknis perkoperasian pada tanggal 17 dan 18 November tahun 2022 lalu. Salah satu materi yang diberikan adalah penerapan implementasi prinsip-prinsip manajemen koperasi dan kelembagaan koperasi, khususnya aspek pengawasan. Adapun tujuan dari materi ini adalah agar para peserta yaitu pengawas koperasi dapat mendalami dan mengimplementasikan prinsip manajemen yang meliputi perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan khususnya di koperasi.

**Kata Kunci :** Koperasi, Prinsip Manajemen, Kelembagaan

### **ABSTRACT**

*In order to improve the competency of management, especially cooperative supervisors in implementing management and cooperative functions, the Cimahi City Cooperative Office consistently carries out various technical guidance and training. One form of this collaboration is with the IKOPIN University Research and Community Service Institute through cooperative technical guidance activities on November 17 and 18 2022. One of the materials provided is the implementation of the principles of cooperative management and cooperative institutions, especially aspects of supervision. The purpose of this material is for participants, namely cooperative supervisors, to explore and implement management principles which include planning, organizing, directing, and supervising, especially in cooperatives.*

**Keywords:** *Cooperatives, Principles of Management, Institutions*

### **I. PENDAHULUAN**

**P**erkembangan koperasi di tanah air secara kuantitas cukup optimal dengan total unit sebanyak 123.048 koperasi yang tersebar dalam berbagai jenisnya. Dari data tersebut terdapat fenomena ternyata baru 29 persen yang memenuhi kualitas koperasi aktif dan Memiliki Nomor Induk Koperasi, (Kemenkop 2019).

Dengan merujuk pada kondisi tersebut, rendahnya kualitas koperasi diduga

dipengaruhi pula oleh kompetensi dalam pengelolaan koperasi dari para pengurus dan pengawas. Kondisi seperti ini tentunya menjadi penyadaran semua pihak, terlebih lagi Dinas Koperasi, khususnya Dinas Perdagangan Koperasi dan Perindustrian (Disdagkoperin) Kota Cimahi dengan jumlah koperasi lebih dari 100 unit yang tersebar di kota Cimahi bahwa peningkatan kompetensi profesional para pengurus koperasi di bidang manajemen, kelembagaan dan pengembangan bisnis secara bertahap harus selalu

diprioritaskan dan ditingkatkan melalui berbagai pelatihan dan bimbingan teknis.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi di bidang perkoperasian ini maka dilakukan pelatihan dengan ruang lingkup materi di antaranya:

1. Peluang dan Tantangan Manajemen Koperasi
2. Pengembangan Jaringan Usaha
3. Penerapan Prinsip Manajemen Koperasi dan Kelembagaan
4. Jaringan pemetaan usaha Koperasi
5. Manajemen Usaha Koperasi
6. Perencanaan Usaha
7. Permodalan Koperasi
8. Pelayanan Prima

Khusus dalam bimbingan teknis manajemen dan perkoperasian ini, penulis ditugaskan untuk memberikan materi dan bimbingan tentang implementasi prinsip manajemen di

koperasi dan pendalaman kelembagaan koperasinya.

## II. METODE

### Tahapan Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Dalam penyelenggaraan Bimbingan teknis ini, LPPM IKOPIN diminta untuk menyiapkan materi ajar, memilih dosen untuk ditugaskan dosen sebagai nara sumber, dan ikut serta monitoring jadwal kegiatan. Adapun kompetensi dosen yang ditugaskan telah memenuhi syarat kualifikasi sesuai bidang keahlian masing-masing. Pelaksanaan dilakukan selama dua (2) hari kerja yaitu pada tanggal 17 sampai dengan 18 Nopember 2022 bertempat di Cimahi Techno Park Kota Cimahi Jawa Barat. Penulis ditugaskan pada hari Kamis 17 Nopember 2022, pukul 10.45 WIB sampai selesai.

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI	JPL	NARASUMBER/ ASISTEN	
1	KAMIS 17 NOV 2022	08.00-09.30	DASAR PERKOPERASIAN	2	Dr. Dandan Irawan, M.Sc.	
		09.30-09.45	COFFEE BREAK			
2		09.45-11.15	JATIDIRI KOPERASI	2	Dr. Dandan Irawan, M.Sc.	
3		11.15-12.45	MANAJEMEN KOPERASI DAN PENGELOLAAN & PEMETAAN USAHA	2	Lelly Savitri Dewi, SE, M.Si & Ir. Nurhayat Indra, M.Sc.	
		12.45-13.15	ISHOMA			
4		13.30-14.45	MANAJEMEN KOPERASI DAN PENGELOLAAN & PEMETAAN USAHA	2	Lelly Savitri Dewi, SE, M.Si & Ir. Nurhayat Indra, M.Sc.	
		14.45-15.00	COFFEE BREAK			
5		15.00-17.15	DASAR PENGAWASAN TUPOKSI PENGAWASAN	4		
6		JUMAT 18 NOV 2022	08.00-09.30	AKUNTANSI DASAR KOPERASI	2	
			09.30-10.00	COFFEE BREAK		
7	10.00-11.30		AKUNTANSI DASAR KOPERASI	2		

**Gambar 1**  
**Jadwal Pelatihan**

### Profil peserta

Peserta bimbingan teknis diikuti oleh para pengawas koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen dan beberapa koperasi serba usaha.

Rata-rata jabatan peserta adalah perwakilan dari pengawas dan beberapa di antaranya manajer, dengan jumlah kisaran total peserta sekitar 30 orang.



**Gambar 1**  
**Para Peserta yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan**

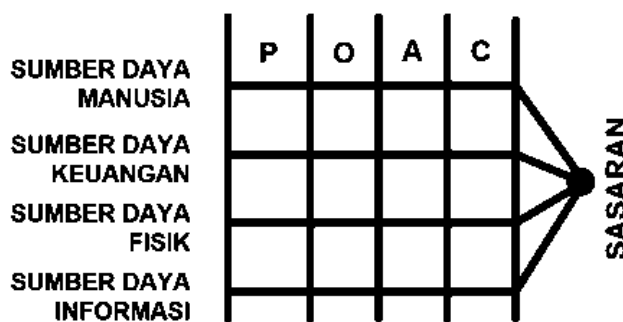
**Metode Penyampaian**

Dalam penyampaian materi dilakukan secara ceramah dan diskusi terstruktur antar peserta dan instruktur dengan durasi 3 JPL (3 @ 45 menit). Materi yang disampaikan meliputi Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Di Koperasi, Mengisi Matriks Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Di Koperasi, Pendalaman Kelembagaan Koperasi Yang Difokuskan Pada Struktur Organisasi

Koperasi, Kedudukan Dan Peran Pengawas Serta Manajer Di Koperasi dan Job Deskripsi Masing-Masing.

Materi yang disampaikan diawali dengan lembar kerja di bawah ini:

Pertama peserta dibimbing untuk mengisi matriks di bawah ini sesuai pengalaman pekerjaan masing-masing di koperasi.



**Gambar 1**  
**Matrik Proses Manajemen**

Dari matriks di atas diharapkan peserta dapat mengidentifikasi pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam manajemen koperasi. Selanjutnya peserta dapat mengevaluasi penerapan fungsi tadi dari sisi sumber daya yang ada di koperasi seperti sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya

fisik dan informasi agar dapat diinventarisir bidang apa saja yang sudah diterapkan fungsi manajemennya secara baik dan benar,

Ruang lingkup materi adalah sebagai berikut:

1. Definisi, fungsi dan peran manajemen di koperasi

2. Pengenalan dan penerapan fungsi manajemen melalui fungsi POAC
3. Struktur organisasi koperasi
4. Peran, wewenang dan job deskripsi pengurus dan pengawas koperasi
5. Peran pengawasan di koperasi
6. Jenis pengawasan yang diterapkan di koperasi

### Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan sepenuhnya oleh panitia dari pihak Disdagkoperin Kota Cimahi melalui kuesioner yang dibagikan biasanya pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan agar dapat dipantau sejauhmana pelaksanaan bimbingan teknis dapat tercapai secara optimal sesuai tujuan yang ditetapkan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelatihan ini, banyak *feed back* dari peserta terutama meminta saran secara praktis dalam pelaksanaan pengelolaan bisnis koperasi dengan ruang lingkup pembahasan meliputi:

1. Penerapan fungsi manajemen yang tepat sesuai jenis koperasi masing-masing
2. Manajemen penyaluran dana yang meliputi Likuiditas, Kecukupan modal dan sebagainya
3. Ruang lingkup tugas dan kewenangan pengawas
4. Penerapan fungsi kontrol secara umum di Koperasi

Berdasarkan pengamatan selama pelatihan berlangsung dari dialog interaktif dapat dinilai bahwa kompetensi rata-rata pengawas tergolong senior karena telah memiliki jam terbang yang mumpuni dalam mengurus koperasi. Secara umum kinerja koperasi sangat baik karena banyak koperasi yang telah berjalan dengan tingkat kepercayaan dari anggota yang cukup tinggi berdasarkan animo anggota dalam menyimpan dana di koperasi dalam hal ini tentunya perlu pengawasan yang ketat dari pengawas dan anggota dalam hal penempatan dana agar tidak terjadi gagal bayar atau *miss* investasi. Hal tersebut tergali

dari informasi yang disampaikan oleh peserta pada forum diskusi, beberapa koperasi jika diukur dari asset koperasi sudah masuk pada klasifikasi usaha 2 karena jumlah asset melebihi 250 juta, kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi telah dikelola dengan baik tinggal bagaimana menciptakan jejaring usaha dengan mitra bisnis yang tersedia .

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Secara umum pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dapat dinilai sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan kegiatan tertib dan lancar,
2. Terorganisir secara baik dan
3. Terjadwal sesuai waktu yang ditetapkan .
4. Dialog interaktif cukup baik utamanya dalam memberi tanggapan atas pertanyaan para peserta, akan tetapi perlu adanya sinkronisasi materi yang diberikan hal ini karena profil peserta berasal dari jenis usaha koperasi yang berbeda beda.

#### Saran

Atas dasar hal tersebut disarankan sebagai berikut:

1. Materi yang diinformasikan kepada instruktur agar lebih jelas dan lebih fokus sehingga pelatih dapat menyusun materi sesuai kondisi peserta
2. Informasi tentang jumlah dan profil peserta kepada instruktur agar dapat mengenal lebih dekat mungkin dapat dibantu dengan kartu nama para peserta
3. Ruangan kelas yang tersedia perlu diperluas agar instruktur lebih leluasa
4. Kelas dapat ditata sesuai *lay out* untuk forum diskusi sehingga lebih efektif
5. Pengelompokkan peserta sesuai status pekerjaannya di koperasi

## BIBLIOGRAFI

Ariffin, Ramudi , 2000. Ekonomi Koperasi.  
Jatinangor Sumedang: IKOPIN Press

\_\_\_\_\_, 2002. Koperasi Sebagai Perusahaan.  
Jatinangor, Sumedang: IKOPIN Press

Arifin, Sitio dan Halomoan Tamba, 2021.  
Koperasi Dalam Teori dan Praktek.  
Jakarta: Erlangga

Folke Dubell, 2000. Pembangunan Koperasi,  
Jatinangor Sumedang: IKOPIN Press

Sudarsono dan Edilius, 2010. Koperasi Dalam  
Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka  
Cipta.

Tim IKOPIN, 2000. Penjiwaan Koperasi,  
Jatinangor Sumedang: IKOPIN Press

Undang-undang RI No 25 Tahun 1992  
Tentang Perkoperasian

